

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS BERBASIS
KOOPERATIVE TIPE TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

TESIS



**Oleh
WISMA DEWI
NIM 1303935**

**Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Wisma Dewi.2016 Development of Teaching Material in Writing Parafrase basis Cooperative Type of Student Team Achievement Division for Grade VI In Elementary School. Thesis. Garadute Program of State University of Padang.

Background of this research is the Important Development of teaching material in writing that can improving skill of students writing. A good teaching material of writing able to improve attention of students writing. Motivate of students for active in learning. And able to improve skill of student in write of a poetry become a story. Based on this background, Defelopment of teaching material in writing “Parafrase Basis Cooperative Type STAD” The purpose this way is to produce Teaching material in writing which valid. Partical and Effective.

Kind of this Researsh (Research and Development). The model of Development which can use is model 4-D consist of Definition (define. This fase that doing is curriculum analysis, Need analysis and student analysis. The design of this fase which do is Arranged the Indicator and Teaching Material. The development this face is validation which continue with revise until our teaching material said valid and structure try test of student try out analysis until teaching material we can said valid. After Disseminate of this structure can do disseminate of teaching material. The date of research from validation test can get by sheet teaching. Material validation and lesson plan (RPP). Collect of date pratical by sheet of validation lesson plan (RPP), Inquiry or teacher Responses and students.

The results of this research from try validation have done that teaching material in writing is valid. Observation and inquiry said that teaching material is practical. Levels of effective can get from produced average skill of writing for process had a good categori. And get the result that more than 70 % of students succesfull in Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Based on this result, can conclude that teaching material in writing Parafrase Basis Cooperative Type STAD in grade VI Elementary School have produced is valid, practical and effective.

ABSTRAK

Wisma Dewi. 2016. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Parafrase Berbasis Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* untuk Kelas VI Sekolah Dasar”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan bahan ajar menulis yang mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Sebuah bahan ajar menulis yang baik hendaknya mampu meningkatkan minat menulis siswa, memotivasi siswa untuk secara aktif dalam pembelajaran, dan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi menjadi sebuah cerita. Berdasarkan hal tersebut dikembangkan bahan ajar menulis parafrase berbasis kooperatif tipe STAD. Tujuan yang hendak dicapai dalam upaya pengembangan bahan ajar ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar menulis yang valid, praktis dan efektif.

Jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D terdiri dari pendefinisian (*define*) pada fase ini yang dilakukan adalah analisis kurikulum, analisis kebutuhan dan analisis siswa. Perancangan (*design*) pada fase ini yang dilakukan adalah menyusun indikator dan bahan ajar. Pengembangan (*development*) pada fase ini yang dilakukan adalah validasi yang dilanjutkan dengan revisi sampai bahan ajar kota dikatakan valid, dan adanya tahap uji coba pada siswa, analisis uji coba sehingga bahan ajar kita dikatakan valid. Penyebaran (*disseminate*) pada tahap ini barulah dilakukan penyebaran bahan ajar. Data penelitian dari uji validitas diperoleh melalui lembar validasi bahan ajar dan RPP. Data kepraktisan dikumpul melalui lembar observasi keterlaksanaan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, angket respon guru dan peserta didik. Keefektifan dilihat dari aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian dari uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa bahan ajar menulis yang dihasilkan sudah valid. Hasil observasi dan angket menyatakan bahwa bahan ajar ini praktis. Pada tahap uji efektifitas 76%, didapatkan hasil rata-rata penilaian keterampilan menulis untuk penilaian keterampilan proses sudah berada pada kategori baik 96%. Berdasarkan hasil tersebut dsapat disimpulkan bahwa bahan ajar menulis parafrase berbasis kooperatif tipe STAD di kelas VI SD telah valid, praktis, dan efektif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

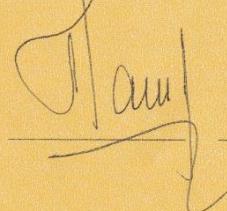
Mahasiswa : *Wisma Dewi*
NIM. : 1303935

Nama

Tanda Tangan

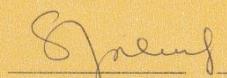
Tanggal

Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
Pembimbing I



05-16

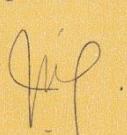
Dr. Syahniar, M.Pd.
Pembimbing II



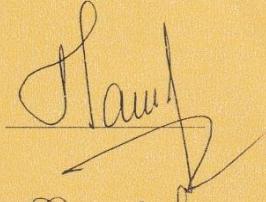
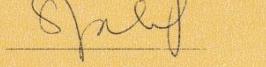
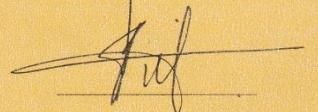
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325/199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
NIP. 19510501 197703 2 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Syahniar, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Farida F., M.Pd., M.T.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Wisma Dewi*

NIM. : 1303935

Tanggal Ujian : 12 - 2 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Parafrase Berbasis Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* untuk Kelas VI Sekolah Dasar” belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2016
Saya yang Menyatakan,



KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Parafrase Berbasis Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* untuk Kelas VI Sekolah Dasar”. Selanjutnya, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita umatnya dalam menjalani kehidupan dunia ini.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penyelesaian tesis ini tidak terlepas bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. selaku kontributor I, Ibu Ibu Dr. Farida F, M.Pd., M.T. selaku kontributor II, dan Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si. selaku kontributor III yang telah memberikan banyak masukan demi penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. Bapak Dr. Neviyarni, M.Pd. dan Ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd. selaku validator yang telah memberikan masukan dan saran-saran dalam penelitian ini.
4. Ibu Syamsi Arnis, S.Pd. selaku kepala SD Negeri 09 Koto Luar dan Ibu Desi Roza, S.Pd. selaku kepala SD Negeri 07 Binuang Kampung Dalam yang memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
5. Semua majelis guru di SD Negeri 09 Koto Luar dan SD Negeri 07 Binuang Kampung Dalam yang telah banyak membantu memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.

6. Orang tua, ayahanda (Darmawi) yang selalu memberikan dukungan berupa moril dan meteril, Ibunda (Alarhumah Marlina) yang semasa beliau masih hidup selalu mendukung pendidikan anak-naknya. Yang akan selalu ku kenang spenjang masa. Kepada kakak-kakakku yang selalu memberikan suport tak terhingga. Yang selalu memberikan dukungan sampai penyelesaian tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar angkatan 2013 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam tesis ini.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk perbaikan dan penyempurnaan tesis ini. Harapan penulis, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kepentingan dan kemajuan pendidikan.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSEUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Pengembangan	11
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	12
G. Manfaat Pengembangkan	13
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	14
I. Defenisi Istilah	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	16
1. Hakekat Bahan Ajar	16
a. Pengertian Bahan Ajar	16
b. Komponen Bahan Ajar.....	16
c. Tujuan Bahan Ajar	17

d. Jenis-jenis Bahan Ajar.....	17
e. Kedudukan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran.....	19
f. Manfaat Penggunaan dan Pengembangan	19
2. Hakikat Menulis	20
a. Pengertian Menulis.....	20
b. Tujuan Menulis	21
c. Manfaat Menulis	23
d. Tahap-Tahap Menulis	24
e. Penilaian Menulis	25
3. Parafrase	26
a. Pengertian Parafrase	26
b. Memparafrasekan puisi ke dalam prosa	27
4. Hakikat Pembelajaran Kooperatif	28
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	28
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	29
c. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif	30
5. Hakikat Student Team Achivement Division (STAD)	31
a. Pengertian Student Team Achivement Division STAD	31
b. Kelebihan Student Team Achivement Division STAD	32
c. Persiapan Pembelajaran kooperatif Tipe STAD	33
6. Karakteristik Peserta didik kelas VI SD	37
7. Aktivitas Siswa	40
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Konseptual	42
BAB III METODE PENGEMBANGAN	
A. Model Pengembangan	44
B. Prosedur Pengembangan	44
1. Tahap Pendefenisian (<i>Define</i>).....	46

2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	47
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	47
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	48
C. Subjek Uji Coba	49
D. Jenis Data	49
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	50
1. Instrumen Validasi	50
2. Instrumen Kepraktisan	50
3. Instrumen Keefektifan.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	52
1. Analisis Validitas	52
2. Analisis Praktikalitas	54
3. Analisis Efektivitas	56

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Hasil Penelitian	58
1. Tahap Pendefenisian (<i>Define</i>)	58
a. Analisis Kebutuhan	58
b. Analisis Peserta Didik	60
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	61
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	75
a. Hasil Validasi Bahan Ajar	76
b. Hasil Validasi RPP	78
c. Hasil Uji Praktikalitas.....	86
d. Hasil Uji Efektifitas	92
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	95
a. Penilaian Proses Menulis	95
b. Penilaian Hasil Menulis.....	96
B. Pembahasan	98
1. Hasil Validasi RPP	98

2. Bahan Ajar	100
3. Uji Praktikalitas.....	102
4. Efektifitas Bahan ajar	105
C. Keterbatasan Penelitian.....	116

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	116
B. Implikasi.....	119
C. Saran	120

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Hasil ulangan harian Bahasa Indonesia Kelas VI Semester I	5
Tabel 2 Fase-Fase Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad	36
Tabel 3 Perhitungan Skor Perkembangan	36
Tabel 4 Tingkat Penghargaan Kelompok	37
Tabel 5 Penskoran Pengamatan Keterlaksanaan Rpp	54
Tabel 6 Kategori Kepraktisan Bahan Ajar	55
Tabel 7 Kategori Kepraktisan Bahan Ajar	56
Tabel 8 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis	57
Tabel 10 Daftar Nama Validator Ahli	76
Tabel 11 Daftar Nama Validator Praktisi	77
Tabel 12 Hasil Revisi Bahan Ajar	77
Tabel 13 Hasil Validasi Bahan Ajar Untuk Aspek Kelayakan Isi	78
Tabel 14 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kebahasaan	79
Tabel 15 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek penyajian	80
Tabel 16 Hasil Validasi Bahan Ajar Secara Keseluruhan	81
Tabel 17 Hasil Validasi RPP unutuk Identitas	81
Tabel 18 Hasil Validasi RPP untuk Aspek Perumusan Indikator	82
Tabel 19 Hasil Validasi RPP unutuk Aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran	82
Tabel 20 Hasil validasi RPP untuk Aspek Materi Ajar	83
Tabel 20 Hasil Validasi RPP untuk Aspek Sumber dan Media Pembelajaran	89
Tabel 21 Hasil Validasi RPP untuk Aspek Kegiatan Pembelajaran	84
Tabel 22 Hasil Validasi RPP untuk Aspek Penilaian	84
Tabel 23 Hasil Validasi RPP secara Keseluruhan	85
Tabel 25 Hasil Observasi	87
Tabel 26 Hasil Analisis Angket Respon Guru	88
Tabel 27 Hasil Analisis Angket Respon Peserta Didik	90
Tabel 29 Hasil Penilaian Proses Ketrampilan Menulis	94

Tabel 30 Persentase Ketuntasan Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Berdasarkan KKM	96
Tabel 31 Hasil Penilaian Proses Keterampilan Menulis	97
Tabel 32 Persentase Ketuntasan Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Berdasarkan KKM	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1 Salah Satu Contoh Buku Yang Digunakan		
Peserta Didik Dalam PBM		9
Gambar 2 Diagram Kerangka Konseptual		43
Gambar 3 Diagram Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Berbasis STAD.....		45
Gambar 4 Rancangan Cover Bahan Ajar		70
Gambar 5 Rancangan Kata Pengantar		71
Gambar 6 Rancanagan Daftar Isi		72
Gambar 7 Rancanagan Petunjuk Bahan Ajar		73

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1. Lembar Validasi Rpp	122
2. Lembar Validasi Bahan Ajar	126
3. Lembar Validasi Rpp Validator 1	129
4. Lembar Validasi Bahan Ajar Validator 1	132
5. Lembar Validasi Bahan Ajar Validator 2	134
6. Lembar Validasi Bahan Ajar Validator 3	137
7. Lembar Validasi Rpp Validator 4	140
8. Lembar Validasi Bahan Ajar Validator 4	143
9. Kisi – kisi angket respon guru	146
10. Lembar Angket respon Guru	147
11. Lembar Angket respon Guru	148
12. Hasil Angket Respon Guru	149
13. Kisi-ksi Angket Respon Peserta Didik	150
14. Hasil Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar	151
15. Hasil Angket Respon Guru	152
16. Hasil Angket Respon Peserta Didik	153
17. Data Hasil Angket Praktikalitas Peserta Didik	154
18. Persentase Hasil Angket Respon Peserta Didik	155
19. Lembar Observasi Penggunaan Bahan ajar	156
20. Hasil Observasi Penggunaan Bahan Ajar Peserta Didik	157

21	Rubrik Aktivitas Menulis	158
22.	Penilaian Proses Keterampilan Menulis	159
23.	Deskriptor Penilaian Sikap	160
24.	Hasil Pengamatan Sikap Pada tahap pengembangan pembelajaran	161
25	Hasil Penilaian keterampilan	162
26.	Penilaian proses keterampilan menulis	163
27.	Hasil pengamatan Sikap Pada tahap penyebaran	164
28 .	Penilaian hasil keterampilan menulis	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian maksud dari pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu. Komunikasi juga dapat diartikan sebagai penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi diantara dua orang atau lebih dengan menggunakan simbol verbal dan non-verbal.

Kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia pada saat ini Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau (KTSP) standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup dua kompetensi yaitu (1) kompetensi berbahasa, dan (2) kompetensi bersastra. Dua kompetensi tersebut secara terpadu diajarkan melalui empat keterampilan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Dari keempat keterampilan tersebut menulis adalah keterampilan yang paling kompleks. Sebelum peserta didik menguasai keterampilan menulis terlebih dahulu mereka harus menguasasi keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Dengan demikian keterampilan menulis adalah kegiatan yang cukup sulit bagi peserta didik dan perlu bimbingan melalui proses pembelajaran yang tepat.

Menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa karena keterampilan menulis sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan dalam memenuhi

keperluan sehari-hari yang terkait dengan kegiatan tulis-menuulis. Dengan menulis diharapkan siswa mampu mengungkapkan gagasan secara jelas, logis, sistematis, sesuai dengan konteks dan keperluan komunikasi.

Menurut Byrne (dalam Slamet, 2007:106) keterampilan menulis adalah “Kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas, sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil”. Selanjutnya Saleh (2006:15) mengemukakan “Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada orang lain dalam bentuk tulisan”.

Di dalam kegiatan menulis harus memperhatikan EYD agar tulisan yang dibuat tepat penggunaannya bahasanya. Untuk meningkatkan keterampilan menulis yang diungkapkan tidak terlepas dari guru sebagai ujung tombak setiap proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pendidikan sesuai dengan amanat peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Satandar Nasional Pendidikan bahwa salah satu standar nasional yang harus dikembangkan oleh seorang guru adalah standar proses. Standar proses ini meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, kemampuan guru menciptakan dan mengkondisikan kesiapan belajar sangat menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran dilaksanakan. Begitu juga halnya dengan pembelajaran menulis, menciptakan proses pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan

mengembangkan perencanaan pembelajaran dengan bahan ajar menulis yang berorientasi pada model pembelajaran yang tepat.

Bahan ajar adalah wujud dari perencanaan proses pembelajaran. Menurut Depdiknas (2008:5) perencanaan proses pembelajaran terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memuat identitas mata pelajaran, alokasi waktu, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, sumber belajar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

Lebih lanjut berdasarkan standar proses pembelajaran yang diatur dalam Permen No.41 Tahun 2007 bahwa bahan ajar yang baik adalah perangkat yang dapat memfasilitasi terwujudnya pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik dan psikologis siswa. Untuk itu, guru hendaklah mengembangkan bahan ajar disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik setiap mata pelajaran.

Keterampilan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa karena keterampilan menulis sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan dalam memenuhi keperluan sehari-hari yang terkait dengan kegiatan tulis-menulis. Dengan menulis diharapkan siswa mampu mengungkapkan gagasan secara jelas, logis, sistematis, sesuai dengan konteks dan keperluan komunikasi.

Masalah yang sering dilontarkan dalam pelajaran menulis adalah kurang mampunya siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal tersebut dapat dilihat pada pilihan kata yang kurang tepat, kalimat yang kurang efektif, sukar mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuat kalimat, bahkan kurang mampu mengembangkan ide secara teratur dan sistematis, disamping kesalahan masalah ejaan (Sabarti Akhadiah dkk, 1996 : v). Selain itu, menulis efektif merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap orang yang terlibat dalam kegiatan sosial, ekonomi, pendidikan, teknologi dan lain-lain.

Menurut Tarigan (1990:187) “sebagian besar guru tidak mampu menyajikan materi menulis secara menarik, inspiratif dan kreatif padahal teknik pengajaran yang dipilih dan diperaktikkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sampai saat ini, sebagian besar guru masih melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan konvensional, mengajarkan menulis dengan metode ceramah dengan teknik penugasan”. Guru menentukan beberapa judul/ topik, lalu menugasi siswa memilih satu judul sebagai dasar untuk menulis. Yang diutamakan adalah produk yang berupa tulisan. Pembahasan karangan jarang dilakukan.

Melihat paparan yang telah dijabarkan sebelumnya, peran satuan pendidikan sangat dominan dalam berkontribusi menentukan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan tentunya dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran yang efektif. Oleh sebab itu, setiap sekolah hendaknya mampu merancang dan mempersiapkan proses pembelajaran dengan matang serta selalu memperhatikan kebutuhan setiap siswa di sekolah. Persiapan proses pembelajaran yang dirancang

tidak terlepas dari sumber belajar yang digunakan dalam setiap proses pembelajaran. Salah satu sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu bahan ajar.

Kendati demikian, usaha yang telah dilakukan peran satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini dapat kita lihat dari nilai ulangan harian bahasa Indonesia yang diperoleh peserta didik kelas VI SDN 07 Binuang Kampung dalam Kecamatan Pauh Tahun Pelajaran 2014/2015 semester 1 Pada tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1 Nilai ulangan harian bahasa Indonesia kelas VI semester I
Tahun Pelajaran 2014/2015 SDN 07 Binuang Kampung
Dalam**

NO	KODE PESERTA DIDIK	KKM	Ulangan Harian I	Ulangan Harian II
1	ARU	70	60	65
2	AFD	70	70	75
3	JHN	70	50	60
4	HFZ	70	60	55
5	APRN	70	90	80
6	DFF	70	70	80
7	FRHN	70	60	60
8	KHLS	70	70	70
9	ANNGN	70	80	80
10	DVN	70	80	90
11	FRN	70	70	70
12	AFDL	70	70	70
13	GVN	70	60	60
Jumlah		890		905
Rata-rata		68		69

Sumber: Hasil ulangan harian bahasa Indonesia semester I TP 2014/2015

Dari tabel nilai ulangan harian bahasa Indonesia di atas, dapat kita lihat pada ulangan harian I dan II terdapat 5 orang peserta didik tidak tuntas atau tidak Mencapai nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan

sekolah. Dari data ini dapat kita simpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran menulis parafrase masih rendah.

Melihat hasil perolehan dari nilai ulangan harisan Bahasa Indonesia semester I, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Bhasa Indonesia Khusunya menulis bisa dikategorikan kurang memuaskan. Hal ini dapat dilakukan dengan penambahan bahan ajar ayng lebih menarik dan lebih jelas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Dengan demikian, barulah kita bisa melihat aktivitas peserta didik kelas VI pada pembelajaran Menulis yang kita harapkan.

Menurut Pannen (dalam Andi, 2012:26) “Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran”. Menurut Houstan dan Howson (dalam Wena, 2011:230) mengemukakan “modul pembelajaran adalah seperangkat aktivitas yang bertujuan mempermudah siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala sumber belajar (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang dapat membantu proses belajar peserta didik yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Contohnya, buku pelajaran, modul, *handout*, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif. Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang secara garis besar adalah pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Model pembelajaran seperti itu, siswa mengalami kesulitan dalam menulis karena keharusan mematuhi judul/topik yang telah ditentukan guru. Hal itu menjadikan reaktivitas siswa tidak dapat berkembang secara maksimal. Pada hakikatnya, kesulitan menulis tersebut berkaitan dengan apa yang harus ditulis dan bagaimana cara menuangkannya dalam bentuk tulisan. Dampak negatif dari model pembelajaran itu adalah kurangnya motivasi siswa untuk menulis sehingga keterampilan menulis siswa pun rendah. Paparan di atas mengisyaratkan bahwa keterampilan menulis perlu ditingkatkan.

Bahan ajar yang digunakan tidak dirancang oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Guru hanya mengandalkan penggunaan buku-buku pelajaran tanpa menganalisis terlebih dahulu apakah buku tersebut sesuai dengan kompetensi Dasar yang harus dikuasai peserta didik. Bahan ajar yang digunakan guru kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kreativitas maupun pemahaman guru terhadap perancangan bahan ajar masih kurang, ini terlihat ketika mengajar guru tidak membuat bahan ajar sendiri. Jika dilihat dari kelayakan isi dan penyajian, bahan ajar yang digunakan guru tidak sesuai dengan tahapan membaca yaitu: pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis sehingga peserta didik tidak terlatih untuk berpikir kritis dalam memahami bacaan dan membangun makna terhadap isi bacaan yang telah dibaca. Contohnya dapat kita lihat pada buku yang digunakan guru dan peserta didik sebagai sumber belajar pada gambar berikut.



Mengubah Puisi ke dalam Bentuk Prosa

Kali ini kamu akan belajar mengubah puisi ke dalam bentuk prosa. Tahukah kamu, bagaimana caranya? Caranya sebagai berikut.

1. Bacalah puisi berkali-kali hingga kamu paham akan isinya.
2. Tambahkan kata-kata atau tanda baca-tanda baca yang sengaja dihilangkan penyairnya. Ingat, penambahan kata-kata atau tanda baca harus sesuai dengan pemahamanmu terhadap isi puisi. Penambahan kata-kata atau tanda baca ditulis dalam tanda kurung.
3. Ubahlah puisi (beserta kata-kata dan tanda baca yang telah kamu tambahkan tadi) ke dalam bentuk prosa.

Contoh:

Karangan Bunga

Tiga anak kecil
Dalam langkah malu-malu
Datang ke Salemba
Sore itu

“Ini dari kami bertiga
Pita hitam pada karangan bunga
Sebab kami ikut berduka
Bagi kakak yang ditembak mati
siang tadi”.

Karya: Taufiq Ismail

Dalam bentuknya yang seperti itu, sulitlah bagi kita untuk mengubahnya menjadi bentuk prosa atau **memparafrasekannya**. Dalam puisi tersebut terdapat bagian-bagian yang sengaja dihilangkan oleh pengarangnya. Tugas kita sekarang adalah mengembalikan bagian-bagian yang dihilangkan oleh pengarangnya tersebut. Mari kita tambah dengan kata-kata dan tanda baca yang sesuai.

Karangan Bunga

(Ada) tiga anak kecil
Dalam langkah malu-malu(.)
Datang ke Salemba
(pada) sore itu(.)

(Mereka berkata sambil menyerahkan sebuah karangan bunga(:)
"Ini dari kami bertiga(.)
Pita hitam pada (sebuah) karangan bunga(.)
Kami serahkan ini(,) sebab kami ikut berduka
bagi kakak (kami) yang ditembak mati
(pada) siang tadi".

Setelah lengkap seperti itu, mudahlah bagi kita untuk mengubahnya menjadi bentuk prosa/memparafrasekannya. Parafrase puisi Taufiq Ismail tersebut kurang lebih sebagai berikut.

Pada suatu sore, datanglah tiga anak kecil ke Salemba dalam langkah malu-malu. Mereka menyerahkan sebuah karangan bunga yang berpita hitam. Karangan bunga itu diserahkan sebagai tanda ikut berduka cita terhadap kakak mereka (orang yang mereka anggap sebagai kakak), yang telah ditembak mati pada siang hari itu.

Gambar 1. Salah satu contoh Buku yang digunakan peserta didik dalam KBM

Dari gambar di atas, terlihat bahwa tidak adanya tahapan-tahapan menulis yang benar. Seperti tidak adanya tahapan pra menulis, saat menulis, dan bahkan pra menulis. Dan juga tampilan buku yang ada kurang menarik bagi peserta didik, warnanya terlalu monoton, gambarnya kurang menarik. Sehingga, peserta didik menganggap pembelajaran menulis ini adalah pembelajaran yang membosankan.

Berkaitan paparan dan hasil analisis di atas, penulis bermaksud mengangkat penelitian ini dengan judul, **“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Parafrase Berbasis kooperatif tipe Student Team Achievement division (STAD) di Kelas VI Sekolah Dasar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Anggapan siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia Khususnya menulis sebagai pelajaran yang membosankan.
- b. Guru masih menjadi sumber informasi dominan bagi siswa.
- c. Bahan ajar yang sudah ada belum mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Bahan ajar yang digunakan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga apa yang diharapkan dari sebuah proses pembelajaran tidak tercapai secara efektif.
- e. Pembelajaran menulis yang dilaksanakan masih kurang sesuai dengan tahapan menulis yaitu tahap menulis permulaan dan menulis lanjut.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terpusat dan terarah, maka penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Bahan Ajar Menulis parafrase Berbasis Kooperative Tipe (STAD) di Kelas VI Sekolah Dasar. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditujukan pada beberapa aspek, yaitu:

1. Pengembangan RPP, dan bahan ajar menulis untuk siswa kelas VI SD semester I.
2. Pengembangan bahan ajar memfokuskan pembelajaran menulis yang disesuaikan Kooperative Tipe (STAD).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah validitas bahan ajar menulis parafrase berbasis Kooperative Tipe (STAD) di Kelas VI Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah mengembangkan Bahan Ajar Menulis parafrase Berbasis Kooperative Tipe (STAD) di Kelas VI Sekolah Dasar ?
3. Bagaimana kepraktisan Bahan Ajar Menulis parafrase Berbasis Kooperative Tipe (STAD) di Kelas VI Sekolah Dasar?
4. Bagaimana efektifitas bahan Ajar Menulis parafrase Berbasis Kooperative Tipe (STAD) di Kelas VI Sekolah Dasar?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari pengembangan ini adalah:

1. Mengembangkan bahan ajar menulis Berbasis Bahan Ajar Menulis Parafrase Berbasis Kooperative Tipe (STAD) di Kelas VI Sekolah Dasar dengan kriteria valid.
2. Mengembangkan bahan ajar menulis Berbasis Bahan Ajar Menulis Parafrase Berbasis Kooperative Tipe (STAD) di Kelas VI Sekolah Dasar dengan kriteria praktis.
3. Mengembangkan bahan ajar menulis Berbasis Bahan Ajar Menulis Parafrase Berbasis Kooperative Tipe (STAD) di Kelas VI Sekolah Dasar dengan kriteria efektif.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini yaitu bahan ajar yang berupa RPP dan bahan ajar. Adapun ciri-ciri khusus dari bahan ajar yang dikembangkan di antaranya sebagai berikut:

1. RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu KD yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. RPP menulis dengan keterampilan proses ini dikembangkan sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 dengan komponen-komponen sebagai berikut: (1) identitas mata pelajaran, (2) SK, (3) KD, (4) indikator, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi ajar, (7) alokasi waktu, (8) model pembelajaran, (9) kegiatan pembelajaran, (10) penilaian, dan (11) sumber belajar. penyusunan langkah-langkah pembelajaran akan dirancang sesuai tahap-tahap Kooperative Tipe

(STAD). Pembuatan RPP menggunakan *Microsof Word 2007* dengan jenis font *Times New Roman* ukuran 12.

2. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk membantu keterlaksanaan proses pembelajaran. Bahan ajar yang akan dikembangkan pada penelitian ini berupa seperangkat materi pembelajaran menulis yang dikembangkan dengan Kooperative Tipe (STAD). Komponen-komponen bahan ajar tersebut meliputi: judul, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar (petunjuk siswa dan guru), informasi pendukung, lembar kerja, dan evaluasi. Aktivitas yang akan dilakukan siswa berdasarkan bahan ajar ini juga mengacu pada tahap-tahap Kooperative Tipe (STAD). Pembuatan bahan ajar menggunakan *Microsof Word 2007* dengan jenis *Tahoma* ukuran 14, dilengkapi dengan gambar-gambar dan warna yang mendukung.

G. Pentingnya Pengembangan

Penelitian yang akan dilakukan dengan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat membantu dalam memahami serta meningkatkan keterampilan menulis.
2. Bagi penulis, memberikan wawasan baru dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang bahan ajar.

3. Bagi sekolah, tersedia bahan ajar menulis Berbasis Bahan Ajar Menulis Parafrase Berbasis Kooperatif Tipe (STAD) di Kelas VI Sekolah Dasar.
4. Dapat dijadikan salah satu contoh bahan ajar untuk materi lain.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Agar hasil pengembangan lebih optimal dan terarah, maka ada asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar menulis parafrase berbasis Kooperatif Tipe (STAD) meningkatkan keterampilan menulis siswa.
- b. Proses pembelajaran membaca akan lebih efektif, efisien, dan lebih berkualitas dengan menggunakan bahan ajar menulis parafrase berbasis Kooperatif Tipe (STAD).
- c. Pengembangan bahan ajar ini dapat memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, dan mudah dipahami siswa.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan ini dapat dibatasi pada aspek berikut ini:

- a. Bahan ajar yang dikembangkan adalah RPP dan bahan ajar menulis parafrase berbasis Kooperatif Tipe (STAD).
- b. Bahan ajar yang dikembangkan dibatasi untuk pembelajaran menulis pada kelas VI Sekolah Dasar semester I.

I. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar merupakan seluruh peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran yang meliputi: RPP, bahan ajar dan lain sebagainya.
2. Kooperative Tipe (STAD) dalam pembelajaran menulis meliputi kegiatan menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan dan, menyampaikan informasi, mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi dan memberikan penghargaan.
3. Validitas perangkat adalah kesahihan sesuatu yang diukur. Validitas ini terdiri atas validitas isi dan validitas konstruksi.
4. Praktikalitas bahan ajar merupakan tingkat kemudahan dan kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan.
5. Efektifitas bahan ajar adalah tingkat ketercapaian bahan ajar yang dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan bahan ajar keterampilan menulis berbasis Tipe STAD untuk kelas VI SD semester I. Berdasarkan pengembangan, uji coba, dan penyebaran terbatas yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Validitas Bahan Ajar Keterampilan Menulis Berbasis Tipe STAD

Bahan ajar keterampilan menulis berbasis Tipe STAD yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini valid dari segi isi dan konstruk. Hal ini sesuai dengan hasil validasi dari para validator menunjukkan bahwa bahan ajar keterampilan menulis berbasis Tipe STAD yang dikembangkan untuk semester I sudah valid. Artinya bahan ajar telah menilai apa yang seharusnya dinilai sesuai dengan kompetensi yang dirumuskan pada RPP. Validasi bahan ajar ditinjau dari aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan.

2. Praktikalitas Bahan Ajar Keterampilan Menulis Berbasis Tipe STAD

Bahan ajar keterampilan menulis berbasis Tipe STAD yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini telah dapat dinyatakan praktis dari segi pelaksanaan dan keterpakaian. Hal ini sesuai dengan hasil uji coba yang dilakukan pada peserta didik kelas VI SDN 09 Koto Luar dan disekolah penyebaran SDN 07 Binuang Kampung Dalam menunjukkan

bahwa bahan ajar keterampilan menulis berbasis Tipe STAD praktis. Bahan ajar yang digunakan dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

3. Efektifitas Bahan Ajar Keterampilan Menulis Berbasis Tipe STAD

Bahan ajar keterampilan menulis berbasis Tipe STAD yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini telah dinyatakan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Efektifitas yang diamati pada pelaksanaan pembelajaran ini adalah aktivitas dan hasil belajar peserta diidk. Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, tingkat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran adalah sangat baik. Dari deskripsi hasil belajar peserta didik tingkat ketuntasan mencapai 84 % di SDN 09 Koto Luar dalam dan tingkat ketuntasan mencapai 93% di SDN 07 Binuang Kampung dalam.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menghasilkan bahan ajar keterampilan menulis yang valid, praktis, dan efektif. Pada dasarnya, penelitian ini memberikan gambaran dan masukan khususnya pada praktisi pendidikan (Pengawas TK/SD, Kepala Sekolah, dan guru kels VI SD) karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis. bahan ajar yang telah dikembangkan ini juga dapat membuat pembelajaran menulis menjadi lebih bermakna dalam situasi yang sesuai dengan tahap-tahap menulis dengan benar. Ketepatan tahapan menulis yang dilakukan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memahami isi bacaan.

Paparan di atas menggambarkan bahwa bahan ajar keterampilan menulis berbasis Tipe STAD efektif digunakan dalam pembelajaran menulis. Hal ini

didukung oleh tahapan yang terdapat pada berbasis Tipe STAD. Pada tahap awal, peserta didik diajak memprediksi isi bacaan sebelum mereka menulis teks secara utuh, kemudian membuat pertanyaan sesuai isi teks, menulis teks untuk menemukan jawaban sesuai pertanyaan yang telah dibuat. Kegiatan seperti ini memberikan kontribusi penyerapan informasi secara utuh melalui proses penemuan dan pembuktian secara langsung. Oleh sebab itu, bahan ajar keterampilan menulis berbasis Tipe STAD dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut, guru kelas VI SD hendaknya dapat mengembangkan bahan ajar keterampilan menulis menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan memperhatikan validitas, praktikalitas, dan efektivitas bahan ajar yang dikembangkan. Hal ini dilakukan untuk menentukan kualitas bahan ajar agar sesuai dengan hasil yang diharapkan dan tepat sasaran. Dengan demikian guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan efektif.

C. Saran

Berdasarkan pengembangan yang telah dilaksanakan penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya pembelajaran menulis dilakukan sesuai tahap-tahap menulis dengan memvariasikan sejumlah kegiatan menulis seperti memprediksi, menemukan gagasan, menanggapi informasi, membuat dan mengoreksi ringkasan, dan lain sebagainya. Kegiatan seperti ini sangat

menunjang terhadap pelaksanaan proses pembelajaran menulis sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

2. Bagi guru, agar dapat membuat perangkat pembelajaran sendiri yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
3. Disarankan juga peneliti lain dapat melakukan pengembangan bahan ajar keterampilan menulis berbasis Tipe STAD pada kelas atau tingkat satuan pendidikan lainnya.
4. Disarankan juga peneliti lain dapat mengembangkan bahan ajar keterampilan menulis ini lebih lanjut pada ruang lingkup sekolah yang lebih luas dengan situasi dan kondisi yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid.2006.*Perencanaan pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Andi Prastowo.2014.*Pengembangan Bahan Ajar Tematik*.Jakarta:Kencana
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Djago Taringan. 1997. *Kependidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- .2008.Panduan Pengembangan Bahan Ajar.Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen pendidikan dasar dan menengah.
- Emzir.2008.Metodologi Penelitian Pendidikan.Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Gunansyah. 2006.*Sama-Sama Menulis Karya Tulis Ilmiah*.(online) (<http://www.gunansyah.web.id/4r/2006/09/13/sama-sama-belajar-menulis-karya-tulis-ilmiah#more-3>)
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harijanto.2007.*Pengembangan Bahan Ajar Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Program Pendidikan Sekolah Dasar*.Jurnal Didaktika:219.
- Istarani.2012.58 *Model Pembelajaran Inovatif*.Medan:Iscom
- Lie Charlie.2008. *Tujuan Menulis*. (online) (<http://pelitaku.sabda.org/tujuan-menulis>)
- Masnur Muclich. 2009. Melaksanakan PTK itu Mudah (*Classroom Action Research*). Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad Afandi.2001.*Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Bandung:Alfabeta.
- Muhammad Nur dan Prima Retno Wikandari. 2000. *Pengajaran Berpusat pada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang *Standar Proses*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menegah.

Puji Santosa.2009.Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia SD.Jakarta:Universitas Terbuka.

Putra Nusa.2012.*Research and Development, Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Saddhono Kundharu dan Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.

Saleh Abbas.2006. *Pembelajaran bahasa Indonesia yang Efektif Di Sekolah Dasar*, Jakarta : Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyatno.2009.*Menjelajah Pembelajaran Inovatif*.Sidoarjo:Masmedia Buana Pustaka.

Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wina Sanjaya.2009.Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yunus Abidin.2014.Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013.Bandung;Refika Aditama.